

NAMA : EDELWAYS ADELIA FADHILAH
NIM 1031222222
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN YANG MENGALAMI PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD PASAR REBO JAKARTA TIMUR

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) merupakan penyakit yang ditandai dengan terhambatnya aliran oksigen. Pada tahun 2016, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan PPOK menyebabkan 3 juta kematian di seluruh dunia. Menurut data Indonesia, prevalensi PPOK diperkirakan meningkat sekitar 3,7 persen atau sekitar 9,2 juta jiwa orang yang menderita PPOK (Kemenkes, 2021). **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode :** Penulisan karya tulis ilmiah menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan dengan dua responden yang dirawat di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. **Hasil :** Setelah dilakukan asuhan keperawatan untuk mengtaasi bersihan jalan napas tidak efektif teratasi selama 4 hari. **Kesimpulan :** Pada penglajian yang dilakukan kedua pasien memiliki kesamaan tanda dan gejala uaitu batuk berdahak dan sesak napas. Pada diagnosa ditemukan kesenjangan pada teori yaitu pola napas tidak efektif dan gangguan ventilasi spontan tidak muncul sesuai dengan kondisi pasien. Pada perencanaan tidak ditemukan kesenjangan pada kedua pasien. Pada pelaksanaan pada pasien 1 dan 2 tidak terdapat kesenjangan. Kesimpulan pada pasien 1 dan 2 diagnosa utama bersihan jalan napas tidak efektif tidak teratasi.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan, PPOK

Sumber : XV (2016 – 2022)

ABSTRACT

Background: Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a disease characterized by the obstruction of oxygen flow. In 2016, the World Health Organization (WHO) estimated that COPD caused 3 million deaths worldwide. According to Indonesian data, the prevalence of COPD is estimated to increase by around 3.7 percent or around 9.2 million people suffering from COPD (Ministry of Health, 2021). **Objective:** The purpose of this study was to provide nursing care to patients experiencing COPD with ineffective airway clearance. **Methods:** The writing of scientific papers uses a case study method with a nursing care approach with two respondents who were treated at Pasar Rebo Hospital, East Jakarta. Data collection was carried out using a nursing care format which included assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation. **Results:** After nursing care to overcome ineffective airway clearance was resolved for 4 days. **Conclusion:** In the assessment carried out, both patients have similar signs and symptoms, namely coughing up phlegm and shortness of breath. In the diagnosis, there are gaps in theory, namely ineffective breathing patterns and spontaneous ventilation disorders that do not appear in accordance with the patient's condition. In planning, no gaps were found in both patients. In the implementation in patients 1 and 2 there were no gaps. Conclusion in patients 1 and 2 the main diagnosis of ineffective airway clearance was not resolved.

Keywords: Nursing care, COPD

Bibliography : XV (2016 – 2022)